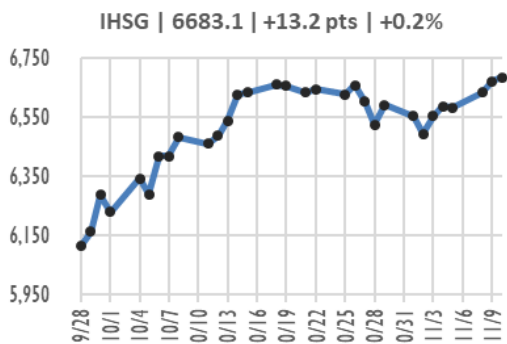


DAILY STATISTICS


IHSG	6,683.15
Change	13.22
Change (%)	0.20
Total Value (IDR triliun)	11.27
Total Volume (miliar saham)	19.31
Net Foreign Buy (IDR miliar)	287.00
Up: 238	Down: 276
Unchange: 241	

Index	Last	Chg	%
Nikkei 225	29,106.78	(178.68)	(0.61)
Shanghai SE	3,492.46	(14.54)	(0.41)
Hang Seng	24,996.14	183.01	0.74
Euronext 100	1,369.54	(0.92)	(0.07)
FTSE 100	7,340.15	66.11	0.91
Dow Jones	36,079.94	(240.04)	(0.66)
S&P 500	4,646.71	(38.54)	(0.82)
Nasdaq	15,622.71	(263.84)	(1.66)

Commodities	Price (USD)	Chg	%
Crude Oil	84.15	2.22	2.71
Palm Oil	1,115.25	29.00	2.67
Gold	1,830.80	(2.90)	(0.16)
Nickel	19,438.00	(229.00)	(1.16)
Coal	150.00	(11.50)	(7.12)

Exchange	Rate	Chg	%
USD IDR	14,250.00	20.00	0.14
SGD IDR	10,534.72	(36.58)	(0.35)
JPY IDR	125.09	(0.99)	(0.79)

Index	Last	Chg	%
IDXENERGY	1,029.61	7.18	0.70
IDXBASIC	1,222.47	(1.16)	(0.09)
IDXINDUST	1,084.33	15.15	1.42
IDXNONCYC	687.53	(3.76)	(0.54)
IDXCYCLIC	878.62	2.56	0.29
IDXHEALTH	1,417.30	(3.99)	(0.28)
IDXFINANCE	1,567.72	3.25	0.21
IDXPROPERT	866.48	(4.29)	(0.49)
IDXTECHNO	9,595.45	67.32	0.71
IDXINFRA	996.34	4.82	0.49
IDXTRANS	1,319.73	8.86	0.68

Stock Pick	Buy / Sell Range	Recommendation	Stop-loss	Target
MDKA	3.270 - 3.300	Trading Buy	3.200	3.440
PGAS	1.510 - 1.520	Trading Buy	1.480	1.570
ASSA	3.440 - 3.510	Speculative Buy	3.320	3.650

Daily Outlook

Bursa AS bergerak melemah tadi malam setelah rilis data inflasi AS yang menguatirkan. Inflasi konsumen AS pada Oktober tercatat sebesar 0.9% mom lebih tinggi dari konsensus sebesar 0.6% mom dan inflasi September sebesar 0.4% mom. Secara tahunan inflasi tercatat sebesar 5.9% yoy yang merupakan posisi tertinggi sejak tahun 1990. Kenaikan inflasi yang lebih tinggi dari konsensus mengakibatkan lonjakan pada yield surat utang pemerintah AS. Akibatnya investor menjual saham-saham teknologi. Di sisi lain, investor mencari saham-saham merelokasi asetnya pada saham perbankan, aset emas bahkan kripto.

Di sisi lain, bursa Asia bergerak variatif kemarin. Bursa China dan Jepang bergerak turun namun bursa Hong Kong ditutup menguat. Inflasi konsumen di China pada Oktober tercatat sebesar 1.5% yoy sedikit di atas estimasi sebesar 1.4% yoy.

Bursa Eropa bergerak variatif kemarin. Pasar mencerna rilis inflasi AS yang di atas ekspektasi. Pasar juga mencerna rilis laporan keuangan kuartal 3 dari beberapa perusahaan. Terlihat beberapa perusahaan melaporkan kinerja yang cukup baik.

Dari dalam negeri, IHSG melanjutkan penguatan yang sudah berlangsung selama 4 hari berturut-turut. IHSG juga semakin dekat dengan rekor tertinggi baru yakni 6694. Saham otomotif dipimpin oleh ASII (+5.6) memimpin kenaikan bursa. Saham otomotif tersengat katalis positif dari rencana pemerintah yang ingin menerapkan uji emisi.

Pada hari ini kami perkirakan IHSG akan mampu melanjutkan penguatan dengan 6630-6740. Inflasi AS yang lebih tinggi dari estimasi akan memicu investor global mencari peluang investasi yang memiliki potensi gain yang tinggi seperti di Indonesia.

In-Depth Stock Analysis
ERAA

Trading Buy.

Entry: 630 - 645. | Stoploss: 615. | Target: 675.

News Highlights

- IPO Adhi Commuter Properti Rp1,6 Triliun, Harga Penawaran Rp130-Rp200
- Harga Timah Melesat, TINS Raih Laba Rp612 Miliar

In-Depth Stock Analysis

ERAA. Trading Buy. |Entry: 630 - 645. |Stoploss: 615. |Target: 675.

Sejak Stock Split dari pertengahan Agustus 2021 yang lalu hingga saat ini, pergerakan saham ERAA cenderung sideways di rentang 555 hingga 665. Meskipun ERAA belum menerbitkan laporan keuangan per kuartal 3-2021, prestasi laporan keuangan diprediksi lebih membaik ketimbang kuartal 2-2021. Pembaikan seiring dengan mulai pelonggaran PPKM, banyak toko yang mulai beroperasi dengan penuh, dan banyaknya peluncuran produk HP baru akhir-akhir ini. Diperdagangkan dengan PER 9.4X, dan PBV 1.79X, membuat ERAA berpotensi naik karena angka tersebut membuat seolah-olah ERAA bervaluasi murah.

Tingkat kunjungan ke mall mulai naik, ERAA saat ini mulai banyak diversifikasi barang dagangan yang lebih beragam, seperti drone, vacuum robot, hingga smartwatch. Peningkatan transaksi juga ditunjang oleh kerjasama dengan perbankan untuk menyediakan opsi cicilan kepada customer. Memang diakui, era WFH mulai berakhir dan diikuti dengan sedikit penurunan penjualan gawai. Namun, hal tersebut di "offset" dengan kenaikan rata-rata harga jual produk yang saat ini bergerak naik, sehingga relatif menaikkan revenue bagi ERAA.

Secara grafis, gerakan naik saham ERAA telah mencapai batas atas descending resisten nya. **Diikuti dengan pola divergence antara gerakan naik garis support dengan volume yang mengecil, mengindikasikan saham ini siap bergerak naik.** Bila ada kejutan atas penerbitan laporan keuangan dan seperti biasa, peluncuran produk Apple pada akhir tahun, membuat saham ini sangat atraktif dan berpotensi besar untuk naik. Target penembusan garis resisten akan mudah terlewati. Untuk jangka pendek, diperkirakan ERAA mencapai 675.



Charts Corner



News Update

- [IPO Adhi Commuter Properti Rp1,6 Triliun, Harga Penawaran Rp130-Rp200](#)**
 Calon emiten PT Adhi Commuter Properti Tbk. akan melakukan penawaran umum perdana saham atau IPO dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan melepas 8,01 miliar saham. Adhi Commuter Properti atau ADCP, anak usaha BUMN PT Adhi Karya (Persero) Tbk. (ADHI), dalam prospektus di Harian Bisnis Indonesia edisi Kamis (11/11/2021) menyebutkan, dalam IPO perusahaan akan melepas sebanyak-banyaknya 8.011.204.500 (8,01 miliar) saham atau setara 28,6 persen dari modal ditempatkan dan disetor. Dengan kisaran penawaran awal Rp130-Rp200, ADCP berpotensi meraih dana IPO senilai Rp1,04 triliun-Rp1,6 triliun. (Bisnis)
- [Harga Timah Melesat, TINS Raih Laba Rp612 Miliar](#)**
 Emiten BUMN pertambangan logam PT Timah Tbk. (TINS) mencatatkan pertumbuhan kinerja per September 2021. TINS membukukan pendapatan Rp9,69 triliun per September 2021, turun 18,72 persen year on year (yoy) dari sebelumnya Rp11,93 triliun. Namun, Timah mampu membukukan laba bersih Rp611,98 miliar, berbalik dari rugi bersih Rp255,15 miliar per September 2020. (Bisnis)
- [Grup Emtek SAME Akuisisi RS Kedoya Rp719,5 Miliar](#)**
 Emiten rumah sakit Grup Emtek, PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk. (SAME) mengakuisisi 45 persen saham PT Kedoya Adyaraya Tbk. (RSGK) senilai Rp719,56 miliar. Manajemen SAME menyebutkan telah menyelesaikan pembelian atas 418.351.500 (418,35 juta) saham milik PT Medikatama Sejahtera dan PT Bestama Medikacenter Investama, dengan total persentase 45 persen dari seluruh yang yang ditempatkan dan disetor penuh dalam PT Kedoya Adyaraya Tbk (RSGK). (Bisnis)



SEKURITAS

PT SURYA FAJAR SEKURITAS

Satrio Tower Building Lt. 9
Jalan Prof. Dr. Satrio Blok C4/5
Kuningan, DKI Jakarta 12950, Indonesia
Phone : 021-2788-3989 | www.sfsekuritas.co.id

DISCLAIMER

RISSET HARIAN (“**Laporan**”) ini disusun oleh PT Surya Fajar Sekuritas dan disediakan hanya untuk tujuan informasi. Laporan ini tidak dapat digunakan untuk, atau dianggap sebagai, tawaran untuk menjual, atau ajakan untuk membeli apa pun. Informasi yang terkandung dalam laporan ini seluruhnya diproduksi secara independen dan dimiliki oleh PT Surya Fajar Sekuritas. Seluruh opsi, analisis, ramalan, proyeksi, dan harapan yang terkandung dalam laporan ini didasarkan pada informasi-informasi dan hanya merupakan ekspresi dari kepercayaan saja. Informasi yang diberikan dalam laporan ini adalah pada tanggal laporan ini dan tidak ada jaminan bahwa hasil atau peristiwa di masa depan akan konsisten dengan informasi ini. Informasi ini dapat berubah tanpa pemberitahuan sebelumnya dan PT Surya Fajar Sekuritas berhak untuk membuat modifikasi dan perubahan terhadap pernyataan ini sebagaimana yang diperlukan dari waktu ke waktu.

Laporan ini disediakan hanya untuk tujuan informasi kepada klien PT Surya Fajar Sekuritas yang diharapkan membuat keputusan investasi atas keputusan sendiri dan tidak bergantung kepada isi laporan ini. Baik PT Surya Fajar Sekuritas, petugas dan/atau karyawan PT Surya Fajar Sekuritas tidak bertanggung jawab atas kerugian langsung, tidak langsung, konsekuensial, atau kerugian lainnya, termasuk namun tidak terbatas pada kerugian yang disebabkan oleh pengguna atau pihak ketiga lainnya yang timbul dari penggunaan laporan ini. PT Surya Fajar Sekuritas dan/atau orang-orang yang terkait dengannya mungkin telah bertindak atau menggunakan informasi yang ada disini, atau penelitian atau analisis yang menjadi dasarnya, sebelum publikasi. PT Surya Fajar Sekuritas dapat turut berpartisipasi dalam penawaran ekuitas perusahaan pada masa yang akan datang.

Target harga saham dalam laporan ini merupakan nilai fundamental, bukan nilai pasar wajar atau harga transaksi yang direferensikan oleh peraturan.

Laporan ini disusun oleh tim analis SF Sekuritas dan dipublikasikan secara umum.